

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa semakin tinggi suhu *roasting* yang telah dilakukan, maka akan semakin tinggi juga nilai dari kafein yang diperoleh, hal ini dapat dilihat dari data penelitian yang telah diperoleh sebagaimana yang dapat dilihat dari hasil data yang telah diperoleh yaitu dimana kadar kafein dalam kopi arabika adalah 0,289%, 0,399%, dan 0,483%. Selain itu juga data kafein dari data kopi robusta adalah 0,416%, 0,569%, dan 0,578. Dan kadar kafein dari data kopi Liberika adalah 0,473%, 0,699%, dan 1,109%.

Dari data penelitian diatas diketahui bahwa tingkatan kafein yang diperoleh menurut besarnya nilai kafein dari tiga jenis kopi yang telah diteliti adalah Arabika, Robusta, dan Liberika. Didapatkan bahwa diantara nilai kopi tersebut, kopi Arabika memiliki nilai kafein yang paling rendah, diikuti oleh kopi Robusta dan akhirnya yang paling tertinggi nilai kafein dari kopi Liberika. Selain itu data diperoleh yang nilai kafein dengan variasi suhu *roasting* tersebut berbentuk *linear*, dimana dari suhu terendah 180°C, medium 200°C, dan tertinggi 220°C. Dari setiap jenis biji kopi mengalami peningkatan seiring tingginya variasi suhu *roasting*. Dengan nilai kafein terendah terdapat pada kopi arabika dengan suhu *roasting* 180°C memiliki nilai kafein sebesar 0,289%, dan nilai kafein tertinggi terdapat pada kopi Liberika dengan suhu Roasting 220°C dengan nilai kafein sebesar 1,109%.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, terjadi banyak kesalahan yang telah dilakukan selama kegiatan penelitian, dimana pada saat melakukan penelitian, penulis tidak memerhatikan dengan seksma apakah alat uji yang akan digunakan untuk menganalisis sampel yang digunakan akan kompotibel atau tidak antara bana dan alat yang akan digunakan, hal ini dapat dilihat bahwa terjadi sangat banyak pengulangan yang telah dilakukan oleh penulis selama beberapa minggu penelitian. Selain itu juga, sebaiknya dilakukan penelitian lebih mendalam, banyak pengulangan dan berbagai variasi yang lebih banyak lagi sehingga data yang kita peroleh menjadi lebih banyak dan jelas, sehingga bisa di analisis jika terjadi kesalahan dalam perolehan data.